Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 11 Nomor 04, Desember 2025

PERAN FASILITAS LABORATORIUM AKUNTANSI DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI YANG DIMODERASI MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMK NEGERI

Achmad Arshyoni Tsabiti Ismail[1], Mardi[2], Dwi Kismayanti Respati[3]

Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Jakarta[1,2,3]

Alamat e-mail : [1]achmad.arshyoni@gmail.com,

Alamat e-mail : [2]mardi@unj.ac.id, [3]dwikisrespati@unj.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of accounting laboratory facilities and digital literacy on accounting computer learning outcomes, with learning motivation as a moderating variable among vocational high school students in East Jakarta. The research approach employs a quantitative method with data collection techniques through questionnaires and documentation. The study population includes 124 eleventh-grade students in the Accounting and Financial Institution program. The research sample was determined using the proportionate random sampling technique. The results of the study conclude that: accounting laboratory facilities have a significant effect on accounting computer learning outcomes; digital literacy has a significant effect on accounting computer learning outcomes; learning motivation does not moderate the influence of accounting laboratory facilities on learning outcomes; and learning motivation does not moderate the influence of digital literacy on accounting computer learning outcomes. Thus, it can be interpreted that accounting laboratory facilities and digital literacy play an important role in improving students' learning outcomes, but the role of learning motivation has not been able to strengthen this relationship.

Keywords: Accounting laboratory facilities, Digital literacy, Learning outcomes, Learning motivation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas laboratorium akuntansi dan literasi digital terhadap hasil belajar komputer akuntansi dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi pada siswa SMK Negeri Jakarta Timur. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Populasi penelitian mencakup 124 siswa kelas XI program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *proportionate random* sampling. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: fasilitas laboratorium akuntansi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi; literasi digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi; motivasi belajar tidak memoderasi pengaruh fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar; motivasi belajar tidak memoderasi pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa fasilitas laboratorium akuntansi

dan literasi digital berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, namun peran motivasi belajar belum mampu memperkuat hubungan tersebut.

Kata Kunci: Fasilitas laboratorium akuntansi, Literasi digital, Hasil belajar, Motivasi belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing di era digital. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perubahan sistem pembelajaran dari metode konvensional menuju pembelajaran berbasis digital. Sekolah Menengah Kejuruan sebagai lembaga pendidikan vokasi dituntut menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki keterampilan teknis sesuai kebutuhan industri. Pada Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri, mata pelajaran Komputer Akuntansi menjadi bagian penting dalam mempersiapkan siswa agar mampu mengoperasikan perangkat lunak akuntansi seperti Accurate yang banyak digunakan di dunia kerja.

Fasilitas laboratorium akuntansi merupakan faktor eksternal yang berperan penting dalam mendukung pembelajaran komputer akuntansi. Laboratorium dengan perangkat komputer memadai, koneksi internet stabil, serta ruang belajar yang nyaman dapat meningkatkan efektivitas praktik siswa. Menurut Fajarwati & Listiadi, (2018), fasilitas yang lengkap memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan teknis dan pemahaman konsep akuntansi berbasis digital. Sebaliknya, penelitian Pramudita & Susilo, (2024) menemukan bahwa keterbatasan jumlah komputer dan peralatan yang sudah usang masih menjadi kendala utama dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri.

Selain fasilitas, literasi digital juga menjadi komponen penting dalam pembelajaran akuntansi berbasis digital. Menurut Nafisah et al., (2023), literasi digital mencakup kemampuan mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital secara efektif. Siswa dengan literasi digital yang tinggi akan lebih cepat beradaptasi dengan teknologi pembelajaran dan mampu mengoperasikan perangkat lunak akuntansi secara mandiri. Namun, penelitian Rosalina et al., (2021) menunjukkan bahwa rendahnya

literasi digital siswa masih menjadi hambatan dalam memahami alur kerja perangkat lunak dan menyusun laporan keuangan digital.

Faktor internal yang berperan penting dalam keberhasilan belajar adalah motivasi belajar. Motivasi mendorong siswa untuk berusaha mencapai prestasi maksimal melalui sikap tekun, aktif, dan mandiri. Menurut Eliza et al., (2023), siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih optimal dalam memanfaatkan fasilitas dan sumber belajar yang tersedia. Sebaliknya, motivasi yang rendah menyebabkan siswa mudah menyerah dan kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu, ditemukan hasil yang bervariasi pada keempat hipotesis yang menjadi fokus penelitian ini. Penelitian Paras Suci & Listiadi, (2020) serta Sartika & Wahjudi, (2020) menunjukkan bahwa fasilitas laboratorium akuntansi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi, sedangkan Ramadhani & Bahtiar, (2024) dan Alexander et al., (2024) menemukan pengaruh yang tidak signifikan. Penelitian Soraya et al., (2023) dan Lingga et al., (2022) menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap hasil belajar, sementara Alfadila et al., (2025) dan Rosalina et al., (2021) menemukan pengaruh yang tidak signifikan. Penelitian Dewi & Listiadi, (2021) serta Rahmayanti & Nurkhin, (2019) menunjukkan bahwa motivasi belajar mampu memoderasi hubungan antara fasilitas laboratorium akuntansi dan hasil belajar, sedangkan Eliza et al., (2023) dan Rahayu & Trisnawati, (2021) menemukan hasil sebaliknya. Adapun penelitian Soraya et al., (2023) membuktikan bahwa motivasi belajar memperkuat pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar, namun penelitian Alfadila et al., (2025) dan Lestari, (2021) menyatakan pengaruh moderasi tersebut tidak signifikan.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* untuk diteliti lebih lanjut, terutama pada konteks pembelajaran komputer akuntansi di SMK Negeri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas laboratorium akuntansi dan literasi digital terhadap hasil belajar komputer akuntansi, dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi peningkatan

mutu pembelajaran berbasis digital, serta menjadi acuan bagi sekolah dan guru dalam mengelola fasilitas laboratorium dan menumbuhkan motivasi belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tiga sekolah, yaitu SMK Negeri 10 Jakarta, SMK Negeri 22 Jakarta, dan SMK Negeri 40 Jakarta. Prosedur penelitian meliputi tahap perizinan dan koordinasi dengan pihak sekolah serta guru mata pelajaran komputer akuntansi, pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi, uji instrumen penelitian, hingga analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 24.

Terdapat empat variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu dua variabel bebas, satu variabel terikat, dan satu variabel moderasi. Variabel bebas meliputi Fasilitas Laboratorium Akuntansi dan Literasi Digital. Variabel terikatnya adalah Hasil Belajar Komputer Akuntansi, sedangkan variabel moderasi adalah Motivasi Belajar.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Akuntansi dari rekapitulasi nilai Ujian Tengah Semester (UTS) semester genap tahun ajaran 2025/2026. Sedangkan angket digunakan untuk mengukur ketiga variabel penelitian menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di ketiga sekolah yang diteliti dengan jumlah 124 siswa. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *proportionate random* sampling, dan jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) 5%, sehingga diperoleh 124 siswa sebagai responden penelitian.

Indikator dari masing-masing variabel disusun dalam bentuk pernyataan positif berdasarkan teori serta penelitian terdahulu, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1 Instrumen Indikator

Variabel	Indikator	Nomor
Fasilitas Laboratorium Akuntansi	Tempat/ ruang belajar	1, 2, 3, 4
	Peralatan belajar	5, 6, 7, 8
	Penerangan	9, 10, 11

Variabel	Indikator	Nomor
Literasi Digital	*Internet searching*	1, 2, 3, 4
	Hypertextual navigation	5, 6, 7, 8
	Content evaluation	9, 10, 11, 12
	Knowledge assembly	13, 14, 15, 16, 17
Motivasi Belajar	Tekun menghadapi tugas	1, 2, 3
	Menunjukkan minat terhadap mata pelajaran	4, 5
	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	6
	Terdapat hasrat serta keinginan berhasil	7, 8
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9, 10
	Adanya penghargaan dalam belajar	11, 12
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	13, 14
	Terdapat kegiatan menarik saat belajar	15, 16, 17

Uji coba instrumen dilakukan terhadap 30 siswa di luar sampel utama. Validitas item dinyatakan terpenuhi jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji menunjukkan bahwa terdapat 11 item valid pada variabel fasilitas laboratorium akuntansi, 17 item pada literasi digital, dan 17 item pada motivasi belajar.

Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan dengan mengacu pada nilai Cronbach's Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai α > 0,60. Hasil yang diperoleh yaitu fasilitas laboratorium akuntansi (0,88), literasi digital (0,93), dan motivasi belajar (0,94). Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 24 dengan serangkaian uji statistik, termasuk uji normalitas, uji multikolinearitas , uji heteroskedastisitas, uji linearitas, analisis regresi berganda, serta uji hipotesis berupa Uji F (simultan), Uji T (parsial), Uji Koefisien Determinasi (R^2), dan Uji Moderasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki sebaran normal. Pengujian dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan ialah jika nilai signifikansi > 0,05 maka data

dianggap berdistribusi normal; sebaliknya, jika < 0,05 maka distribusinya tidak normal.

Tabel 2 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,74873929
Most Extreme Differences	Absolute	,042
	Positive	,034
	Negative	-,042
Test Statistic		,042
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05, yang menunjukkan bahwa data dari semua variabel penelitian, yaitu Fasilitas Laboratorium Akuntansi, Literasi Digital, Hasil Belajar, dan Motivasi Belajar memiliki distribusi normal. Maka, data tersebut memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan dalam analisis regresi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan V*ariance Inflation Factor* (VIF). Suatu model dikatakan bebas dari gejala multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	128,902	4,216		30,574	0,000		
Fasilitas Laboratorium Akuntansi	-0,735	0,050	-0,878	-14,608	0,000	0,796	1,257
Literasi Digital	-0,002	0,043	-0,004	-0,050	0,960	0,449	2,229
Motivasi Belajar	-0,115	0,042	-0,219	-2,737	0,007	0,449	2,225

Berdasarkan hasil pada Tabel 3, seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari gejala multikolinearitas, sehingga setiap variabel dapat berdiri sendiri dalam memprediksi hasil belajar komputer akuntansi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian dilakukan dengan metode Glejser Test, di mana jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,488	2,491		0,999	0,320
	Fasilitas Laboratorium Akuntansi	-0,029	0,030	-0,099	-0,983	0,328
	Literasi Digitial	0,013	0,026	0,067	0,500	0,618
	Motivasi Belajar	0,004	0,025	0,022	0,167	0,868

Berdasarkan hasil pada Tabel 4, seluruh variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel di atas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear. Pengujian dilakukan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Suatu hubungan dikatakan linear apabila nilai signifikansi pada kolom *Linearity* < 0,05 dan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* > 0,05.

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas Fasilitas Laboratorium Akuntansi dengan Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Fasilitas Laboratorium Akuntansi	Between Groups	(Combined)	1849,684	22	84,077	10,033	0,000
		Linearity	1660,588	1	1660,588	198,170	0,000
		Deviation from Linearity	189,095	21	9,005	1,075	0,387
	Within Groups		846,341	101	8,380		
	Total		2696,024	123			

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji menunjukkan nilai signifikansi pada kolom *Linearity* < 0,05 dan nilai *Deviation from Linearity* > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel Fasilitas Laboratorium Akuntansi dengan Hasil Belajar bersifat linear.

Tabel 6 Hasil Uji Linearitas Literasi Digital dengan Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Literasi Digital	Between Groups	(Combined)	789,378	34	23,217	1,084	0,373
		Linearity	113,941	1	113,941	5,319	0,023
		Deviation from Linearity	675,437	33	20,468	0,955	0,545
	Within Groups		1906,646	89	21,423		
	Total		2696,024	123			

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji menunjukkan nilai signifikansi pada kolom Linearity < 0,05 dan nilai Deviation from Linearity > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel Literasi Digital dengan Hasil Belajar bersifat linear.

Tabel 7 Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	690,539	28	24,662	1,168	0,284
		Linearity	57,849	1	57,849	2,740	0,101
		Deviation from Linearity	632,690	27	23,433	1,110	0,346
	Within Groups		2005,485	95	21,110		
	Total		2696,024	123			

Berdasarkan Tabel 7 hasil uji menunjukkan nilai signifikansi pada kolom *Linearity* < 0,05 dan nilai *Deviation from Linearity* > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar bersifat linear.

Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas yaitu Fasilitas Laboratorium Akuntansi, Literasi Digital, dan Motivasi Belajar terhadap variabel terikat yaitu Hasil Belajar Komputer Akuntansi. Analisis ini juga bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antar variabel serta besarnya kontribusi setiap variabel bebas dalam menjelaskan perubahan pada hasil belajar.

Tabel 8 Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,488	2,491		0,999	0,320
	Fasilitas Laboratorium Akuntansi	-0,029	0,030	-0,099	-0,983	0,328
	Literasi Digitial	0,013	0,026	0,067	0,500	0,618
	Motivasi Belaja	0,004	0,025	0,022	0,167	0,868
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$Y = 2{,}488 - 0{,}029X_1 + 0{,}013X_2 + 0{,}004Z + e$

Persamaan di atas dapat diidentifikasi analisisnya sebagai berikut; Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 2,488 menunjukkan apabila seluruh variabel bebas dan moderasi bernilai nol, maka hasil belajar komputer akuntansi memiliki nilai dasar sebesar 2,488; Koefisien regresi Fasilitas Laboratorium Akuntansi sebesar –0,029 menunjukkan adanya pengaruh negatif, artinya setiap peningkatan satu satuan pada fasilitas laboratorium akuntansi justru menurunkan hasil belajar sebesar 0,029; Koefisien Literasi Digital sebesar 0,013 memiliki arah positif yang berarti setiap kenaikan satu satuan literasi digital akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,013 dengan asumsi variabel lain tetap; Koefisien Motivasi Belajar sebesar 0,004 juga menunjukkan pengaruh positif, di mana setiap peningkatan satu satuan motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,004, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan mempunyai tujuan untuk menunjukkan pengaruh secara signifikan variabel bebas dengan variabel terikat. Pengambilan keputusan pada Uji F yaitu, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H1 diterima. Selain itu dapat terlihat dari nilai signifikansi dengan ketentuan yaitu, Jika nilai signifikansi < 0.05 maka H1 diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0.05 maka H1 ditolak.

Tabel 9 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1771,354	3	590,451	76,626	,000[b]
	Residual	924,671	120	7,706		
	Total	2696,024	123			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Fasilitas Laboratorium Akuntansi, Literasi Digital

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada tabel di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 76,626 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang terdiri atas variabel fasilitas laboratorium akuntansi, literasi digital, dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

Uji Parsial (Uji T)

Uji signifikan parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang nyata atau signifikan dengan variabel dependen, pengujian dilakukan dengan menggunakan uji T pada taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujiannya adalah H1 ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan dan H1 diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka koefisien korelasi dinyatakan tidak signifikan

Tabel 10 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	125,087	4,032		31,021	0,000
	Fasilitas Laboratorium Akuntansi	-0,717	0,051	-0,851	-14,046	0,000
	Literasi Digital	-0,084	0,033	-0,156	-2,576	0,011

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel hasil uji parsial (t test), dapat diartikan sebagai berikut: Variabel Fasilitas Laboratorium Akuntansi memiliki nilai t_{hitung} sebesar –14,046, dengan t_{tabel} sebesar 1,980 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas laboratorium akuntansi berpengaruh secara signifikan namun dengan arah negatif terhadap hasil belajar komputer akuntansi; Variabel Literasi Digital memiliki nilai t_{hitung} sebesar –2,576, dengan t_{tabel} sebesar 1,980 dan nilai signifikansi 0,011 < 0,05, yang berarti literasi digital juga berpengaruh secara signifikan namun negatif terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah *output* dari perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS v.24.

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Regresi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,797[a]	0,636	0,630	2,84824

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital, Fasilitas Laboratorium Akuntansi

Berdasarkan tabel 11, nilai R^2 sebesar 0,636 menunjukkan bahwa 63,6% variasi hasil belajar komputer akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel fasilitas laboratorium akuntansi dan literasi digital, sedangkan sisanya 36,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi Regresi Moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,814[a]	0,662	0,648	2,77839

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital*Motivasi Belajar, Fasilitas Laboratorium Akuntansi, Fasilitas Laboratorium Akuntansi*Motivasi Belajar, Literasi Digital, Motivasi Belajar

Pada tabel 12, setelah memasukkan motivasi belajar sebagai variabel moderasi, nilai R^2 meningkat menjadi 0,662, yang berarti kontribusi model naik menjadi 66,2%. Namun, peningkatan sebesar 2,6% tersebut tergolong kecil, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar belum memoderasi secara signifikan hubungan antara fasilitas laboratorium akuntansi dan literasi digital terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

Uji Moderasi (Uji MRA)

Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan untuk mengetahui apakah motivasi belajar dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara fasilitas laboratorium akuntansi dan literasi digital terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

Tabel 13 Hasil Uji Moderasi

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	131,719	35,848		3,674	0,000
	Fasilitas Laboratorium Akuntansi	-1,031	0,498	-1,225	-2,072	0,040
	Literasi Digital	0,197	0,262	0,365	0,750	0,455
	Motivasi Belajar	-0,149	0,473	-0,284	-0,315	0,753
	Fasilitas Laboratorium Akuntansi*Motivasi Belajar	0,004	0,007	0,390	0,584	0,560
	Literasi Digital*Motivasi Belajar	-0,003	0,003	-0,640	-0,786	0,433

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$Y = 131{,}719 – 1{,}031X_1 + 0{,}197X_2 – 0{,}149Z + 0{,}004X_1Z – 0{,}003X_2Z + e.$

Dari persamaan berikut dapat diartikan sebagai berikut; Fasilitas laboratorium akuntansi dan motivasi belajar memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,584 < t_{tabel} 1,980 dengan nilai signifikansi 0,560 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar tidak memoderasi pengaruh fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi; Interaksi antara literasi digital dan motivasi belajar menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar –0,786 < t_{tabel} 1,980* dengan nilai signifikansi 0,433 > 0,05, yang berarti motivasi belajar juga tidak memoderasi pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan namun negatif antara fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi pada siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri Jakarta Timur. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} = –14,046 lebih kecil dari t_{tabel} = 1,980 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, yang berarti hipotesis diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan fasilitas laboratorium diikuti oleh peningkatan hasil belajar apabila pemanfaatannya optimal. Hasil ini sejalan dengan penelitian Paras Suci & Listiadi, (2020), Sartika & Wahjudi, (2020), serta Virdiansyah, (2020) yang menemukan pengaruh signifikan antara fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Santoso & Listiadi, (2019) serta Ramadhani & Bahtiar, (2024) yang menyatakan bahwa fasilitas laboratorium akuntansi tidak selalu memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar apabila penggunaannya terbatas atau tidak didukung oleh faktor eksternal seperti kesiapan siswa dan dukungan teknis dari sekolah.

Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis statistik menunjukkan adanya pengaruh signifikan namun negatif antara literasi digital terhadap hasil belajar komputer akuntansi pada siswa SMK Negeri Jakarta Timur. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar –2,576 yang melebihi t_{tabel} 1,980 dengan nilai signifikansi 0,011 < 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi digital tidak selalu diikuti oleh peningkatan hasil belajar, yang kemungkinan disebabkan oleh ketidakseimbangan antara kemampuan literasi digital umum dengan penerapannya dalam konteks pembelajaran akuntansi berbasis digital. Meskipun demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Soraya et al., (2023), Lingga et al., (2022), dan Nurul & Rukli, (2025) yang menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Namun, temuan ini tidak konsisten dengan penelitian Rayhan Zakaria, (2023) serta Mailani et al., (2019) yang menyatakan bahwa literasi digital tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Yang Dimoderasi Motivasi Belajar

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak memoderasi pengaruh fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi pada siswa SMK Negeri Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,584 yang lebih kecil dari t_{tabel} 1,980 dan nilai signifikansi 0,560 > 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar belum mampu memperkuat hubungan antara fasilitas laboratorium akuntansi dengan hasil belajar siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun fasilitas laboratorium tersedia dengan baik, tanpa adanya pemanfaatan yang optimal dan dukungan motivasi belajar yang kuat, peningkatan hasil belajar belum dapat tercapai secara maksimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Alexander et al., (2024), Rahayu & Trisnawati, (2021), serta Hayati & Pahlevi, (2022) yang menyatakan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara fasilitas laboratorium akuntansi dan hasil belajar. Namun demikian, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Dewi & Listiadi, (2021) serta Rahmayanti & Nurkhin, (2019) yang menemukan bahwa motivasi belajar dapat memperkuat pengaruh fasilitas laboratorium terhadap hasil belajar.

Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Yang Dimoderasi Motivasi Belajar

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak memoderasi pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar komputer akuntansi pada siswa SMK Negeri Jakarta Timur. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar –0,786 yang lebih kecil dari t_{tabel} 1,980 dengan nilai signifikansi 0,433 > 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar belum mampu memperkuat hubungan antara literasi digital dan hasil belajar siswa. Artinya, meskipun siswa memiliki tingkat literasi digital yang baik, tanpa adanya motivasi belajar yang tinggi, kemampuan tersebut belum memberikan dampak maksimal terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Hayati & Pahlevi, (2022) serta Jariya & Rochmawati, (2022) yang menyatakan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara literasi digital dan hasil belajar. Namun, hasil

ini tidak sejalan dengan penelitian Soraya et al., (2023), Zulfikri, (2023), dan Nurrohmah, (2021) yang menemukan bahwa motivasi belajar dapat memperkuat pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik, uji hipotesis, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Fasilitas laboratorium akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga di SMKN Jakarta Timur. (2) Literasi digital berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga di SMKN Jakarta Timur. (3) Motivasi belajar tidak memoderasi pengaruh fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi. hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar belum mampu memperkuat hubungan antara fasilitas laboratorium akuntansi dengan hasil belajar siswa. (4) Motivasi belajar tidak memoderasi pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar komputer akuntansi. hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar belum mampu memperkuat hubungan antara literasi digital dengan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alexander, A., Ginting, S. O., Br. Ginting, L. T., & Chong, G. (2024). Pengaruh fasilitas belajar kompetensi guru terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika dengan dimediasi motivasi belajar. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, *14*(1), 15–30. https://doi.org/10.55601/jwem.v14i1.1187

Alfadila, W., Alfiriani, A., & Irsyadunas. (2025). Hubungan kemampuan literasi digital dengan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Painan. *Journal of Computer Science and Information Systems (JCoInS)*, *6*(1), 30–36.

Dewi, V., & Listiadi, A. (2021). The role of learning motivation to mediate the factors affecting basic accounting learning outcomes. *Jurnal Tunas Bangsa*, *6*(1), 156–167. https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i1.38888

Eliza, E., Zulaihati, S., & Mardi. (2023). Peran motivasi belajar sebagai moderasi antara gaya mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar komputer akuntansi di SMK swasta kecamatana Pulogadung Jakarta Timur. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, *VIII*(I), 1–19.

Fajarwati, T., & Listiadi, A. (2018). Pengaruh penguasaan pengantar akuntansi, bahasa inggris dan fasilitas laboratorium terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa kelas XI akuntansi

SMKN 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, *6*(2), 126–130. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/25694

Hayati, N., & Pahlevi, T. (2022). Pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, *2*(2), 79–95. https://doi.org/10.26740/joaep.v2n2.p79-95

Jariya, F. A., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh pengetahuan akuntansi dasar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(2), 3085–3096. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2507

Lestari, N. I. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga dan literasi digital terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMAN 1 prembun kabupaten Kebumen. *Surya Edunomics*, *5*(1), 9–14.

Lingga, R. A., Andriani, D. N., & Wirawan, Y. R. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa Gen-Z di masa pandemi covid-19. *Senassdra: Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora*, *1*, 87–96. http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/2310

Mailani, I., Effendi, F., & Bustanur, B. (2019). Pengaruh literasi media digital terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jom Ftk Uniks*, *1*(1), 81–93. https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/view/598%0Ahttps://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/view/598/330

Nafisah, A., Atmojo, I. R. W., & Ardiansyah, R. (2023). Tingkat kemampuan literasi digital peserta didik kelas V sd se-kecamatan Laweyan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *11*(1). https://doi.org/10.20961/jpd.v11i1.70953

Nurrohmah, S. (2021). *Pengaruh literasi digital dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Nurul, A., & Rukli, R. (2025). Eksplorasi perbandingan asesmen manual dan digital dalam literasi digital di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP UNIVERSITAS MANDIRI*, *11*, 216–227.

Paras Suci, K. A., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi dasar, gaya belajar, prokrastinasi akademik, dan fasilitas laboratorium terhadap hasil belajar spreadsheet. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, *8*(3), 134–142. https://doi.org/10.26740/jpak.v8n3.p46-54

Pramudita, D. A., & Susilo, A. (2024). Analisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar MYOB accounting dalam pelajaran komputer akutansi pada siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(2), 2143–2156. https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/754

Rahayu, D. S., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *2*(2),

212–224. https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1035

Rahmayanti, A., & Nurkhin, A. (2019). Pengaruh fasilitas belajar dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar komputer akuntansi melalui motivasi belajar sebagai variabel mediasi. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, *2*(1), 1–23. https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.2647

Ramadhani, A. P., & Bahtiar, M. D. (2024). Peran CSE dalam memoderasi pengaruh computer knowledge, motivasi belajar, fasilitas laboratorium terhadap hasil belajar spreadsheet. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, *9*(2), 409–420. https://doi.org/10.31932/jpe.v9i2.3619

Rayhan Zakaria, A. (2023). Pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar dengan kecerdasan emosional sebagai variabel mediasi mahasiswa. *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, *4*(1), 88–95.

Rosalina, D., Yuliari, K., Setianingsih, D., & Zati, M. R. (2021). Faktor - faktor yang berpengaruh terhadap kompetensi literasi sigital mahasiswa di era revolusi industri 4.0. *EKONIKA Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, *6*(2), 294. https://doi.org/10.30737/ekonika.v6i2.1996

Santoso, N. K. A. W., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh pengantar akuntansi, kosakata bahasa inggris, locus of control, dan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar aplikasi komputer pada siswa kelas XI akuntansi SMKN 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, *07*(5).

Sartika, R. D. A., & Wahjudi, E. (2020). Pengaruh kemampuan akuntansi perusahaan dagang, bahasa inggris, dan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *18*(2), 45–61. https://doi.org/10.21831/jpai.v18i2.32905

Soraya, S. M., Kurjono, K., & Purnamasari, I. (2023). Pengaruh literasi digital siswa terhadap hasil belajar siswa dengan motivasi belajar sebagai variabel moderator. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(2), 681–687. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4537

Virdiansyah, L. A. D. (2020). Pengaruh pengetahuan pengantar akuntansi, locus of control, dan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar aplikasi komputer pada siswa kelas XI akuntansi SMKN 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, *7*(2), 134–144. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/29778%0A https://ejournal.unesa.ac.id

Zulfikri, F. (2023). *Efek moderasi motivasi belajar pada pengaruh literasi digital dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa* (Vol. 13, Issue 1). Universitas Pendidikan Indonesia.